

## ABSTRAKSI

*Short Message Service* (SMS) telah berkembang menjadi sebuah media komunikasi yang populer. Hampir semua kalangan masyarakat telah menggunakan SMS, baik untuk keperluan pribadi maupun untuk keperluan bisnis. Melihat kenyataan tersebut, bukanlah suatu hal yang aneh jika dunia *Information Technology* (IT) juga ikut memanfaatkan teknologi SMS. Hal ini didukung oleh kenyataan bahwa telah banyak dijumpai berbagai macam aplikasi yang menawarkan fasilitas SMS.

Suatu aplikasi yang menggunakan fasilitas SMS bukanlah suatu aplikasi yang hanya bisa dikembangkan oleh *software developer* yang besar dan mempunyai banyak *programmer* untuk dimanfaatkan. Untuk membuat sendiri aplikasi dengan fasilitas SMS tersebut bukanlah suatu hal yang tidak mungkin dilakukan. Namun, kendala yang mungkin dihadapi oleh sebagian *software developer* adalah bahwa teknologi SMS itu sangat luas dan seorang *software developer* harus mempelajarinya terlebih dahulu supaya bisa menggunakan fasilitas SMS pada aplikasinya. Mungkin bagi beberapa *software developer* hal itu bukanlah suatu hal yang sulit. Namun, bagi *software developer* yang hanya ingin menggunakan fasilitas SMS sebagai sebuah fasilitas tambahan, kendala tersebut dapat menurunkan tingkat produktifitasnya. Oleh karena itu, adanya suatu komponen yang dapat melakukan proses-proses SMS akan sangat membantu *software developer*.

Analisis dan desain sistem dilakukan terlebih dahulu sebelum melangkah ke tahap pembuatan komponen. Informasi dari analisis sistem didapat dengan cara melakukan pengamatan dan perbandingan terhadap komponen-komponen yang sejenis yang telah ada. Hasil pengamatan dan perbandingan tersebut kemudian dijadikan dasar dan pedoman dalam mendesain komponen. Desain komponen yang dilakukan adalah mendesain struktur komponen, *property* dan *method* apa saja yang harus ada, serta mendesain proses yang terjadi dalam komponen seperti proses pengiriman SMS, proses membaca SMS dan proses penghapusan SMS.

Pembuatan dan evaluasi adalah tahap akhir dari pengembangan komponen ini. Pembuatan komponen dilakukan dengan menerapkan desain yang telah dibuat kedalam bahasa pemrograman. Sedangkan untuk tahap evaluasi, dilakukan uji coba pemakaian komponen untuk memastikan bahwa komponen telah berjalan dengan baik. Tahap evaluasi juga meliputi proses wawancara atau tanya jawab dengan responden yang telah mencoba menggunakan komponen. Dari hasil evaluasi yang dilakukan tersebut, dapat disimpulkan bahwa komponen telah dapat berfungsi dengan baik dan bahwa komponen ini akan sangat membantu *software developer* dalam pengembangan aplikasi.